

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kriya seni tekstil adalah suatu karya yang dibuat dengan keterampilan tangan *hand skills* dengan tetap mempertahankan aspek fungsional dan nilai seni itu sendiri.. Seiring dengan perkembangan zaman, seni kriya diidentikkan dengan seni kerajinan. Aspek fungsional tetap ditonjolkan sebagai penunjang aktivitas setiap hari. Rajutan merupakan kriya seni yang diciptakan melalui teknik mengaitkan benang menggunakan alat seperti *hook* atau hakpen. Rajutan dianggap menarik dan memiliki aspek fungsional serta menghadirkan motif,bentuk, dan tekstur. Dalam karya ini mengangkat rumah sebagai objek utama karena rumah sebagai tempat pertama yang membentuk pengalaman manusia.. Rumah mempunyai makna sebagai simbol ruang perlindungan, kenyamanan, dan identitas personal. Rumah ini akan dibuat produk *hand carry*.

Bentuk rumah digunakan sebagai objek utama pada produk *hand carry* dengan teknik rajut dan teknik *punch needle*. Kedua teknik tersebut memiliki hasil tekstur yang berbeda, ada yang bervolume dan bertekstur seperti rumput. Proses pembuatan karya ini menggunakan dua alat yang berbeda, jika teknik rajut menggunakan hakpen atau *hook* caranya dengan mengaitkan benang ke hakpen yang akan menghasilkan *stitch*, serta teknik *punch needle* menggunakan alat *embroidery pen* prosesnya jarum berlubang yang bisa disesuaikan panjangnya, saat jarum ditusukkan ke kain, benang akan keluar membentuk loop kecil di sisi depan, menciptakan pola seperti karpet mini atau sulaman bertekstur. Dalam karya ini benang menjadi bahan utamanya, karena benang ini memiliki sifat yang halus, ringan, dan nyaman. Benang yang digunakan benang *polyester* yang bersifat mengkilap sangat cocok untuk membuat tanaman, kemudian benang katun yang bersifat halus sangat cocok digunakan membuat asesoris lainnya seperti jendela,pintu,boneka, dan bunga. Terakhir, benang *acrylic* yang bersifat halus dan tebal sangat cocok untuk membuat bagian kerangka rumah seperti atap,dinding, dan halaman rumah.

Hasil dari penciptaan karya ini adalah bentuk rumah sebagai produk *hand carry* dengan teknik rajut. Rumah ini dibuat sebagai pengingat suatu tempat, peristiwa, atau pengalaman personal serta berfungsi sebagai kenangan yang dapat dibawa pulang oleh seseorang. Pemilihan produk ini karena bersifat ringan, dan tidak mudah rusak. Ada rancangan *packaging* untuk mengirim karya ini dengan menggunakan box yang terbuat dari kayu, dilengkapi pelindung bagian dalam untuk menjaga bentuk rajutan. Cara perawatan karya ini dengan cara menyimpan di tempat kering, menghindari kelembapan, membersihkan debu secara kering, tidak menekan atau menumpuk benda berat di atasnya, serta menggunakan kemasan pelindung saat dibawa agar bentuk dan tekstur tetap terjaga. Karya yang dihasilkan sejumlah lima buah dengan variasi yang berbeda. Tiga buah rumah tempat tinggal menggunakan benang warna terang dan gelap dan dua buah rumah fantasi menggunakan benang berwarna yang terang. Karya ini diwujudkan menggunakan aspek garis, warna, tekstur, elemen personal, serta menggunakan rancangan dalam proses ini.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya produk souvenir ini cukup memerlukan waktu yang lama pada pengrajaannya. Banyak eksperimen yang dilakukan untuk menemukan teknik yang sesuai. Adapun kendala yang dialami selama proses pembuatan karya yaitu karya rumah bermekar pada bagian atap, karena sulit di jahit manual. Hal ini di sebabkan karena bagian sudut atap sulit untuk digabung sehingga menggunakan kain flanel lalu di lem pada kerangka rumah. Menggunakan kain *flanel* lebih rapi dan sangat mudah untuk digabungkan. Keseluruhan kendala yang dialami pada proses penciptaan tugas akhir ini banyak memberikan pengalaman baru. Penciptaan karya sangat memerlukan banyak eksperimen dan memahami teknik pengrajaan. Penggunaan alat dan bahan juga menjadi hal penting karena keduanya menjadi acuan sebelum memutuskan teknik yang akan dikerjakan.

Produk souvenir ini menggunakan material tekstil memiliki kelembutan yang baik karena bersifat ringan. Karya ini juga menonjolkan keindahan teknik rajut dan teknik *punch needle* dengan benang untuk merepresentasikan kenyamanan dan kelembutan. Hasil dari penciptaan karya ini adalah produk

hand carry dengan teknik rajut. Karya yang dihasilkan sejumlah lima buah yang memiliki karakter rumah yang berbeda. Tiga rumah ini menyerupai dengan tempat tinggal dan rumah fantasia ada dua.



DAFTAR PUSTAKA

Dewi Sullyanthini (2016) 'limu Tekstil', -Ed. 1.-Cet. 1.-Jakarta: Rajawali Pers, 2016. vili, 292 hlm., 23 cm Bibliografi: hlm. 289

Fachrizal, Moch Ricky (2021) 'Ayo membuat kerajinan tekstil', Cet. 1 - Agustus 2021 - Surabaya: CV. Media Edukasi Creative, 2021 vi 58 him, uk. 17,6cm x 25cm

Larasati, Octoani (2015) 'Variasi Rajutan Motif Sederhana', - Cet. 1--- Jakarta: Kawan Pustaka, 2015 88 hal, 24 cm

Mountford, Debra. Ed. 1992. *Harmony Guide To Crocheting Techniques And Stitches*. New York: Lyric Books Limited.

Feldman, Edmund Burke. (1967), *Art as Image and Idea*, Prentice-Hall, Inc, New Jersey.

Gustami, S.P. (2007), Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia, Prasista, Yogyakarta

101 Rajut/Nita Tjindarbumi,-Cet. 1 -- Surabaya: linguakata, 2015.128 hlm. 19x26 cm.

Rajut Untuk Semua Arlyn Ariana & IndScript Creative © 2015 Arlyn Ariana & IndScript Creative

Adam, Wina Boneka & aksesoris rajut anak /Wina Adam --Cetakan I. --Jakarta--: Kriya Pustaka, 2013. iv + 98 hlm.; 23 cm.

Boneka Rajut Binatang/melani: editor, Berliyandy T.R--surabaya: Tiara AkS. 2014 88 him: 21 cm

Bachelard, G. (1964). *The poetics of space*. Boston, MA: Beacon Press.

Rosdiana, A. (2018). RAJUTAN PADA KRIYA SENI HANDMADE. *Jurnal Suluh*, 70-74